

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r = 0,413$  dengan taraf signifikansi sebesar  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) yang berarti terdapat korelasi yang positif antara persepsi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal dengan kepuasan pasien, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui koefisien ( $r_{xy}$ )  $\geq 0,40$ , maka dapat disimpulkan bahwa keeratan korelasi pada hipotesis ini sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal perawat maka tingkat kepuasan pasien cenderung akan meningkat, sebaliknya semakin rendah tingkat persepsi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal perawat maka tingkat kepuasan pasien cenderung akan menurun.
2. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa kepuasan pasien terbagi menjadi dua kategori yaitu, dari 80 subjek terdapat 67 orang (83,75 %) yang memiliki kepuasan pasien pada kategori tinggi. Sisanya 13 orang (16,25 %) dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki kepuasan pasien dengan kategori tinggi.

3. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa persepsi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal terbagi menjadi dua kategori yaitu positif dan negatif. terdapat 44 pasien (55 %) yang memiliki persepsi positif terhadap kemampuan komunikasi interpersonal. Terdapat 30 pasien (37,3 %) yang memiliki persepsi negatif terhadap kemampuan komunikasi interpersonal dan sisanya 6 pasien (7,5 %) tidak tergolongkan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini menilai persepsi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal perawat dengan kategori positif.
4. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai determinasi (*R Squared*) sebesar 0,170 menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal memiliki kontribusi sebesar 17 % terhadap variabel kepuasan pasien dan sisanya 83 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu kualitas pelayanan kesehatan, mutu layanan keperawatan, kepribadian dan komunikasi terapeutik perawat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada pasien rawat inap untuk dapat mengetahui haknya dalam proses pelayanan dan perawatan di RSUD Wates

## 2. Bagi Perawat

Diharapkan dapat mempertahankan aspek-aspek kemampuan komunikasi interpersonal yang dianggap sudah baik. Seperti kesan awal perawat yang ramah dan perhatian serta keterampilan perawat melakukan komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan kepuasan yang dirasakan pasien.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk menggali lebih jauh tentang berbagai hal yang terkait dengan persepsi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal maupun kepuasan pasien agar dapat mengetahui bagaimana keadaan pasien yang sedang melakukan perawatan khususnya rawat inap untuk dapat dipertimbangkan apakah pasien bisa untuk membantu mengisi skala dengan memperhatikan kesehatan tubuhnya. Disarankan untuk memilih pasien yang didampingi oleh keluarga agar dapat membantu proses pengisian skala penelitian.

Selain itu disarankan juga bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Faktor lain tersebut antara lain adalah kualitas pelayanan kesehatan, mutu layanan keperawatan, kepribadian dan komunikasi terapeutik perawat.